

## Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating

Astri Shafiah Az'zahra\*, Elly Halimatusadiah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*Astrishafiah20@gmail.com, elly.halimatusadiah@yahoo.com

**Abstract.** This research is based on the phenomenon that occurs in food and beverage companies, where not a few companies commit tax evasion that is not permitted or not based on tax laws. The existence of profitability and company size be a benchmarks in the practice of tax avoidance. For this reason, this study aims to determine the effect of the level of profitability on tax avoidance moderated by company size. This research was conducted on 37 populations using a verification research method and a quantitative approach. This study used secondary data accessed and collected from the websites of the companies that were sampled and the determination of the sample was based on non-probability sampling and purposive sampling. the proposed hypothesis, tested using moderated regression analysis. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on tax evasion and firm size does not significantly moderate profitability on tax evasion. This research has special implications for the tax office to pay more attention to tax returns from taxpayers and increase confidence in the individuals involved as taxpayers.

**Keywords:** *Profitability, Firm Size, and Tax Avoidance.*

**Abstrak.** Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman, di mana tidak sedikit perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yang tidak diperkenankan atau tidak berdasar pada undang-undang perpajakan. Keberadaan profitabilitas dan ukuran perusahaan menjadi tolak ukur dalam praktik penghindaran pajak. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap penghindaran pajak yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada 37 populasi dengan menggunakan metode penelitian verifikatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diakses dan dikumpulkan dari website perusahaan yang menjadi sampel dan penentuan sampel didasarkan pada non-probability sampling dan purposive sampling. Hipotesis yang diajukan, diuji menggunakan moderated regression analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan memoderasi profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini memberikan implikasi khusus kepada kantor pajak untuk lebih memperhatikan penyerahan pajak dari wajib pajak serta meningkatkan keyakinan pada individu yang terlibat sebagai wajib pajak.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Penghindaran Pajak.*

## A. Pendahuluan

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007). Sehingga dapat dikatakan bahwa pajak sebagai sumber pendapatan bagi negara, maka penerimaan pajak harus ditingkatkan secara optimal agar laju pertumbuhan negara dan pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan baik. Namun dalam praktiknya, pemungutan pajak oleh pemerintah tidak selalu mendapat respon yang positif dari perusahaan. Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Kurniasih & Sari, 2013) bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara, sedangkan bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Upaya tersebut dapat dilakukan dalam praktik penghindaran pajak.

Skema penghindaran pajak pada banyak negara dibedakan menjadi penghindaran pajak yang diperkenankan (*acceptable tax avoidance*) dan penghindaran pajak yang tidak diperkenankan (*unacceptable tax avoidance*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, di mana karakteristik perusahaan merupakan salah satunya. Karakteristik perusahaan adalah ciri khas suatu entitas, dapat dilihat dari jenis usahanya, ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, dan keputusan investasi (Surbakti, 2012)

Kasus dengan perseteruan antara Coca Cola *Company* dengan otoritas pajak Amerika Serikat (AS), *Internal Revenue Service* (IRS) ini bermula dari adanya surat pemberitahuan kurang bayar pada Bulan September 2015 sebesar US\$3,3 miliar untuk periode 2007-2009. Namun, pada tahun 2019 kasus ini tersebut sampai pada pengadilan hingga menghasilkan keputusan bahwa Coca Cola *Company* tidak berhak untuk memperoleh keuntungan signifikan dari asetnya.

Dalam kelompok yang sama dengan Coca Cola *Company* yaitu PT Coca Cola Indonesia. PT Coca Cola Indonesia pernah mengakali pajak mereka hingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak senilai Rp49,24 miliar. Hasil penelusuran, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan tindakan penghindaran pajak yang menyebabkan setoran pajak berkurang dengan ditemukannya pembengkakan biaya yang besar pada perusahaan tersebut. Beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajak mengecil. Beban biaya itu antara lain untuk iklan dari rentang waktu tahun 2002-2006 dengan total sebesar Rp566,84 milyar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap penghindaran pajak yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek yang akan diteliti penulis dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilita, penghindaran pajak (*tax avoidance*), dan ukuran perusahaan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021.

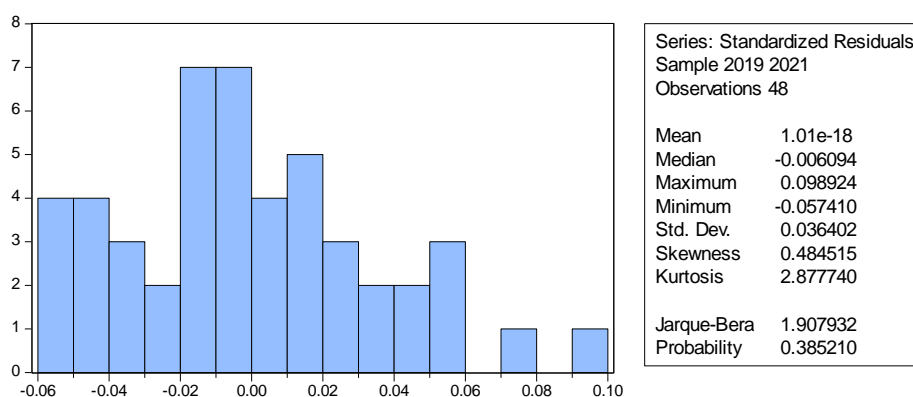
Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh jumlah sebanyak 48 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan mengunduh dan mengumpulkan laporan keuangan yang dipublikasikan da;am *website* perusahaan terkait.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 48 sampel penelitian. Tingkat profitabilitas mempunyai skor tertinggi berada pada perusahaan Multi Bintang Tbk. (MLBI) dengan nilai 41,62 di tahun 2019 serta skor paling rendah berada pada perusahaan Sekar Bumi Tbk. (SKBM) dengan skor 0,11 di tahun 2019. Besarnya rata-rata nilai profitabilitas pada perusahaan sektor industri subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021 senilai 9,12. Penghindaran pajak perusahaan sektor industri subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode tahun 2019-2021 memiliki skor tertinggi pada perusahaan Morenzo Abadi Perkasa Tbk. (ENZO) dengan nilai 1,69 pada tahun 2019 dan nilai terendah berada pada perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk. (BUDI) dengan nilai 0,07 pada tahun 2020. Besarnya rata-rata nilai penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode tahun 2019-2021 sebesar 0,38. Ukuran perusahaan sektor industri subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode tahun 2019-2021 memiliki skor tertinggi pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) dengan nilai 32,82 pada tahun 2021 dan nilai terendah berada pada perusahaan Morenzo Abadi Perkasa Tbk. (ENZO) dengan nilai 26,12 pada tahun 2019. Besarnya rata-rata nilai ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode tahun 2019-2021 sebesar 28,66.

Berdasarkan hasil uji chow dan uji hausman, disimpulkan bahwa *fixed effect model* merupakan model terbaik dalam model penelitian ini.

#### Uji Normalitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil output Eviews, 2023

Berdasarkan *output Eviews* yang disajikan pada gambar 4.1 diperoleh nilai *Sig.* uji normalitas dengan menggunakan metode *Jarque-Bera* dengan nilai *probability* yang lebih besar dari alpha ( $0.385210 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

#### Analisis Regresi Linier

##### Model Regresi Linier Tanpa Pemoderasi

**Tabel 1.** Analisis Regresi Linier Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.560640	0.128810	4.352459	0.0000
PROFITABILITAS	-0.020337	0.009396	-2.164394	0.0342

Sumber: Hasil output Eviews, 2023

Berdasarkan *output* di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat diinterpretasikan persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + Bx + \varepsilon$$

$$PP = 0,560640 - 0,020337TP + \varepsilon$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,560640 menunjukkan bahwa jika Profitabilitas bernilai 0 (nol), maka *tax avoidance* akan bernilai 0,560640 satuan.
2. Koefisien regresi ( $\beta$ ) bernilai negatif sebesar 0,020337 menunjukkan bahwa profitabilitas mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka *tax avoidance* akan menurun sebesar 0,020337 satuan.

### Model Regresi Linier Dengan Pemoderasi

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan *Moderated Regression Analysis* (MRA) Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,997681	1.812574	-0.550422	0.5862
PROFITABILITAS UKURAN	-0.095299	0.056468	-1.687670	0.1022
PERUSAHAAN	0.044756	0.062581	0.715167	0.4802
PROFITABILITAS*UKU RAN PERUSAHAAN	0.002982	0.001952	1.527481	0.1375

Sumber: Hasil output Eviews, 2023

Berdasarkan *output* di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X + B_2Z + B_3X.Z + \varepsilon$$

$$PP = -0,997681 - 0,095299TP - 0,044756UP + 0,002982TP*UP + \varepsilon$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar  $-0,997681$  menunjukkan bahwa jika profitabilitas, bernilai 0 (nol), maka *tax avoidance* sebesar  $-0,997681$  satuan.
2. Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) bernilai negatif sebesar 0,095299 artinya jika profitabilitas mengalami peningkatan sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0,095299 satuan.
3. Koefisien regresi ( $\beta_2$ ) bernilai negatif sebesar 0,044756 artinya jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0,044756 satuan.
4. Koefisien regresi ( $\beta_3$ ) bernilai positif sebesar 0,002982 artinya jika profitabilitas dimoderasi oleh ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka *tax avoidance* akan mengalami peningkatan sebesar 0,002982. Pengaruh Profitabilitas terhadap *tax avoidance* lebih kecil dibandingkan dengan setelah dimoderasi oleh ukuran perusahaan yakni sebesar  $-0,095299$ , hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

### Pengujian Hipotesis Penelitian Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 3.** Pengujian Hipotesis Simultan Persamaan 2

R-squared	0.638540	Mean dependent var	0.207500
Adjusted R-squared	0.414186	S.D. dependent var	0.060547
S.E. of regression	0.046342	Akaike info criterion	-3.017779
Sum squared resid	0.062280	Schwarz criterion	-2.277096
Log likelihood	91.42671	Hannan-Quinn criter.	-2.737874
F-statistic	2.846121	Durbin-Watson stat	2.599526
Prob(F-statistic)	0.005911		

Sumber: Hasil output Eviews, 2023

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2.846121 dengan *p-value* (sig) 0.005911. Dikarenakan nilai *p-value* (sig) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau  $0.005911 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran perusahaan memoderasi tingkat profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.** Hasil Uji Parsial Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.560640	0.128810	4.352459	0.0000
PROFITABILITAS	-0.020337	0.009396	-2.164394	0.0342

Sumber: Hasil output Eviews, 2023

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai *p-value* atau (signifikansi) untuk variabel profitabilitas sebesar 0,0342. Dikarenakan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau  $0,0342 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

**Tabel 5.** Hasil Uji Parsial Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,997681	1.812574	-0.550422	0.5862
PROFITABILITAS	-0.095299	0.056468	-1.687670	0.1022
UKURAN				
PERUSAHAAN	0.044756	0.062581	0.715167	0.4802
PROFITABILITAS*UKU				
RAN PERUSAHAAN	0.002982	0.001952	1.527481	0.1375

Sumber: Hasil output Eviews, 2023

Untuk pengujian hipotesis parsial variabel tingkat profitabilitas, diperoleh nilai *p-value* atau (signifikansi) untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,1022. Dikarenakan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau  $0,1022 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis parsial variabel ukuran perusahaan memoderasi pengaruh tingkat profitabilitas terhadap penghindaran pajak, diperoleh nilai *p-value* atau (signifikansi) untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,1375. Dikarenakan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau  $0,1375 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6.** Koefisien Determinasi Persamaan 1

R-squared	0.068513	Mean dependent var	0.168362
Adjusted R-squared	0.053958	S.D. dependent var	0.359596
S.E. of regression	0.349760	Sum squared resid	7.829250
F-statistic	4.707344	Durbin-Watson stat	2.340770
Prob(F-statistic)	0.033754		

Sumber: Hasil output Eviews, 2023

$$Kd = R\text{-Squared} = 6,85\%$$

Berdasarkan tabel 1.6, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah 0,068513 atau 6,85%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas mampu menjelaskan variabel *Tax Avoidance* sebesar 6,85% sedangkan sisanya 93,15% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

**Tabel 7.** Koefisien Determinasi Persamaan 2

R-squared	0.638540	Mean dependent var	0.207500
Adjusted R-squared	0.414186	S.D. dependent var	0.060547
S.E. of regression	0.046342	Akaike info criterion	-3.017779
Sum squared resid	0.062280	Schwarz criterion	-2.277096
Log likelihood	91.42671	Hannan-Quinn criter.	-2.737874
F-statistic	2.846121	Durbin-Watson stat	2.599526
Prob(F-statistic)	0.005911		

Sumber: Hasil output Eviews, 2023

$$Kd = R\text{-Squared} = 63,85\%$$

Berdasarkan tabel 1.7, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah 0,638540 atau 63,85%. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013:97). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi mampu menjelaskan variabel ukuran perusahaan sebesar 63,85% sedangkan sisanya 36,15% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan di atas, hasilnya menunjukkan bahwa t-statistik sebesar -2,164394 dan *probability* 0,0342 sebesar dengan signifikansi 0,05. Hasil diperoleh menunjukkan bahwa nilai Sig. Prob. yang dihasilkan sebesar  $0,0342 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dari penelitian ini dapat diterima. Artinya bahwa

tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diungkapkan (Rizkia, Sofianty, & Halimatusadiah, 2020) bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Apabila dilihat dari pengujian koefisien determinasi, nilai *R-Square* ( $R^2$ ) sebesar 6,85% dan sisanya 93,15% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan di atas, hasilnya menunjukkan bahwa t-statistik sebesar 1.527481 dan *probability* 0,1375 sebesar dengan signifikansi 0,05. Hasil diperoleh menunjukkan bahwa nilai Sig. Prob. yang dihasilkan sebesar 0,1375 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dari penelitian ini ditolak. Artinya bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan memoderasi pengaruh tingkat profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Apabila dilihat dari pengujian koefisien determinasi, nilai *R-Square* ( $R^2$ ) sebesar 63,85% dan sisanya 36,15% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, (Yuni & Setiawan, 2019) mengungkapkan bahwa semakin besar perusahaan maka akan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak sehingga penghindaran pajak semakin rendah.

### Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada iBunda tercinta Sri Sulastri dan Bapak tercinta Undang Suparman yang selalu dan tak pernah Lelah mendoakan dan mendorong peneliti agar dapat memperoleh ilmu dan selalu ada dikala peneliti membutuhkan. Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Elly Halimatusadiah, S.E., M.Si., Ak.CA selaku pembimbing yang berdedikasi tinggi dan ikhlas dalam membimbing, mendampingi, memberikan semangat, mengoreksi, dan meluruskan penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Kurniasih, T., & Sari, M. R. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi* Volume 18 No.1, 58.
- [2] Rifki, Agung Muhammad, Hernawati, Nopi. (2022). Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Pendeteksian Fraud Asset Misappropriation. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 129-136.
- [3] Rizkia, L., Sofianty, D., Halimatusadiah, E. (2020). Pengaruh Penerapan Corporate Governance dan ROA terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Akuntansi*, 28.
- [4] Surbakti, T. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 251.
- [5] Yuni, N. P., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 128.